

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari survey dan data penelitian yang telah dilakukan mengenai model pengelolaan hunian tetap (huntap) Surbakti 1 dan Surbakti 3 di Kabupaten Karo yang berbasis masyarakat, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Huntap Surbakti 1 dan huntap Surbakti 3 memiliki fasilitas yang sudah disediakan oleh bank dunia yaitu terdiri dari fasilitas umum diantaranya, rumah tinggal, jalan lingkungan, drainase, instalasi saluran air bersih, pengolahan limbah rumah tangga terpadu, instalasi listrik, dan pengelolaan sampah terpadu. Fasilitas sosial Huntap Surbakti 1 dan Surbakti 3 yang terdiri dari ruang terbuka hijau (RTH), dan fasilitas instalasi alat bantu pertahanan dan keamanan.
2. Karakteristik bangunan dan penghuni huntap Surbakti 1 dan Surbakti 3 di bahas berdasarkan tipe bangunan masyarakat huntap Surbakti 1 memiliki 3 tipe luas bangunan rumah antara lain tipe 35, tipe 60, tipe 75, namun sebagian besar diantara ketiga luas bangunan rumah ini masyarakat menetapkan luas bangunan 35 m<sup>2</sup> yaitu sebanyak 92%. Huntap Surbakti 3 memiliki 2 tipe luas bangunan rumah antara lain tipe 30 dan tipe 75, sebagian besar diantara kedua luas bangunan rumah ini masyarakat menetapkan luas bangunan 30 m<sup>2</sup> yaitu sebanyak 80%. Dari 25 KK huntap Surbakti 1 dari data yang telah dikelola, jumlah anggota keluarga yang tinggal dalam satu hunian yang paling banyak 4 orang yaitu sebanyak 40%, huntap Surbakti 3 dari hasil yang telah dikelola, jumlah anggota keluarga yang tinggal dalam satu hunian yang paling banyak empat orang yaitu sebanyak 28%. Elemen tata ruang yang disediakan untuk masyarakat huntap Surbakti 1 dan Surbakti 3 tata ruang yang sama masing masing memiliki kamar tidur, ruang tamu, ruang makan, kamar mandi, dan dapur.
3. Model pengelolaan yang berbasis masyarakat berguna untuk keberlanjutan pemeliharaan fasilitas yang ada, masyarakat yang sudah menetap di huntap

rata-rata 6 bulan, menginginkan pengelolaan fasilitas berdasarkan komunitas. Antara lain kebijakan yang disepakati membayar uang kas sebesar Rp. 25.000/ rumah tangga untuk merawat 2 tower air. Membayar uang air bersih sesuai dengan kebutuhannya per bulan, air bersih yang digunakan Rp.2.000/m<sup>3</sup> serta melaksanakan kerja bakti membersihkan kawasan huntap agar tetap terjaga keasriannya.

## 5.2 Saran

1. Sebagai tempat penelitian permukiman huntap Surbakti 1 dan Surbakti 3 sebaiknya pemerintah daerah atau pihak-pihak terkait agar memperhatikan langsung sarana masyarakat dengan memperbaiki akses jalan menuju huntap, yang hingga saat ini akses jalan dari jalan besar menuju huntap masih tanah dan berbatu. Oleh karena wilayah huntap curah hujan yang tinggi maka jalan seperti ini tidak memungkinkan jalan berlumpur sehingga mengganggu aktivitas masyarakat huntap yang beraktivitas terlebih para masyarakat pejalan kaki.
2. Fasilitas yang telah disediakan hendaknya dipergunakan dengan baik. Hingga saat ini pengelolaan sampah belum optimal, serta rumah sampah yang telah disediakan hingga kini belum berfungsi sebagaimana mestinya rumah sampah digunakan untuk mengelola sampah terpadu.
3. Komunitas yang sudah dibentuk hendaknya berjalan dengan baik, agar dari komunitas muncul kelompok-kelompok kecil seperti perkumpulan ibu-ibu kreatif melakukan suatu kerajinan tangan, karang taruna untuk pemuda-pemudi huntap dan lain sebagainya, sehingga semakin erat tali persaudaraan masyarakat yang menetap di huntap.